

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika meningkat melalui penggunaan alat peraga yang optimal pada pembelajaran matematika kelas V SDN Sunter Agung 03 Pagi Jakarta Utara.

Pada siklus I yang memperoleh nilai aktivitas siswa dalam kelompok pertemuan 1 adalah 65% dan pada pertemuan 2 adalah 74,7%. Aktivitas Guru masing-masing sebesar 44,3% dan 56,8%. Hasil motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 76,94%, hasil kemampuan siswa siklus II pada aktivitas siswa dalam kelompok pada pertemuan 1 adalah 74% dan pertemuan 2 adalah 81,33%. Aktivitas guru pada pertemuan 1 adalah 70,4% dan pertemuan 2 adalah 93,2%. Hasil motivasi belajar siswa pada siklus II adalah 81,33%.

Berdasarkan rangkaian pengujian yang telah dilakukan ditemukan kesimpulan bahwa meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga sesuai dengan materi pelajaran.

Beberapa temuan yang peneliti dapatkan pada saat melaksanakan penelitian antara lain: siswa tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung, kurang konsentrasi, tidak memiliki rasa percaya diri, tidak senang pada pelajaran matematika, malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dan tidak memiliki motivasi belajar matematika. Akan tetapi setelah diadakan penelitian temuan-temuan tersebut satu persatu dapat diminimalkan dengan mengoptimalkan penggunaan alat peraga.

Pembelajaran matematika yang disertai dengan pemberian contoh dan alat peraga, membuat siswa merasa senang dan tertarik. Penggunaan alat peraga yang tepat dan disertai dengan penyampaian materi yang jelas, membawa dampak pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Penerapan konsep matematika tentang bangun ruang dalam pembelajaran dilakukan guru dengan bantuan alat peraga sederhana seperti bangun ruang dari plastik, kotak kapur, kotak obat, lemari, komputer, aquarium, dan lain-lain. Dengan demikian secara otomatis siswa akan termotivasi melakukan kegiatan belajar untuk menerima konsep matematika yang akan diberikan oleh guru.

A. Implikasi

Penggunaan alat peraga secara optimal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan alat peraga dapat menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga

meningkatkan motivasi siswa untuk belajar matematika, dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mengembangkan diri dan bertanggung jawab secara individu dan kelompok.

Implikasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa adalah berkembangnya atau meningkatnya motivasi belajar matematika, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar siswa serta pengembangan dan ketercapai kurikulum.

Penggunaan alat peraga menunjukkan keefektifan bagi peningkatan motivasi belajar siswa, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi maupun pengembangan penguasaan materi dan keterampilan bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang selama ini dianggap sebagai pelajaran yang sulit bagi siswa, guru sebagai pelaksana pendidikan di lapangan harus mengubah proses belajar yang selama ini telah dilaksanakan ke arah yang lebih baik lagi.
2. Pemilihan dan penggunaan alat peraga yang tepat dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika. Oleh karena itu, guru harus pandai menentukan alat peraga yang tepat.

3. Alat peraga seperti bangun-bangun ruang dari plastik, kotak kapur, kotak obat, lemari, komputer, aquarium, sebagai salah satu alat pembelajaran yang memberikan dampak baik bagi pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah. Lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran matematika. Dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sarana belajar, siswa akan lebih termotivasi belajar matematika.